



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Solo Ngawi Jaya Janjikan Kredit Segera Diteken		
Date	13 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Solo Ngawi Jaya Janjikan Kredit Segera Diteken

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol menyampikan PT Solo Ngawi Jaya menjanjikan menandatangani perjanjian kredit (PK) dengan sindikasi bank dengan *leader* Bank Mandiri pada 16 Januari 2013.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bisnis.co.id

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly mengatakan pernyataan tersebut merupakan jawaban dari surat yang dilayangkan oleh BPJT pada 18 Desember 2013 mengenai ancaman *default* kepada pemegang konsesi jalan tol Solo-Ngawi sepanjang 90 kilometer.

"Kami sudah mendapatkan laporan resmi secara tertulis mengenai rencana itu," katanya, Minggu (12/1).

Gani menuturkan dari laporan tertulis yang diterimanya, BUJT yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Thiess Contractors Indonesia tersebut akan mendapatkan seluruh pinjaman yang dibutuhkan untuk konstruksi jalan tol Solo-Ngawi.

Namun, dia tidak mengetahui besaran pasti kredit yang akan dikurikan oleh sindikasi bank. Mengacu

► Jika ingkar, pemerintah akan menghendak ulang proyek.

► Investor mengklaim terus bekerja sesuai arahan.

pada skema pembiayaan sebuah proyek yakni 30% ekuitas dan 70% pinjaman, maka Solo Ngawi Jaya akan mengajukan Rp3,78 triliun, dari nilai investasi yakni Rp5,14 triliun.

Lebih lanjut, Gani menyampaikan jika PK tersebut terealisasi, maka ancaman *default* akan segera diperbaiki. Namun, jika hal tersebut tidak terjadi, maka pemerintah akan langsung mengambil konsesi jalan bebas hambatan tersebut untuk ditender ulang.

"Begitu perjanjian itu diteken, BPJT langsung mencabut *default*-nya. Kalau tidak, ya...diambil," jelasnya.

TAK ADA PROGRES

Seperti diketahui, BPJT memberikan teguran kepada Solo Ngawi Jaya karena tidak adanya progres fisik di jalan bebas hambatan tersebut setelah dilakukannya *ground breaking* pada September 2013.

Berdasarkan perjanjian perusahaan jalan tol (PJT), seharusnya progres konstruksi tol yang sebagian seksinya dibangun oleh pemerintah sudah mencapai 26% sejak dikerjakan tahun lalu.

"Tapi keadaan di lapangan saat ini realisasi progresnya baru sekitar

15%-16%," ujar Gani.

Sementara itu, dihubungi terpisah Koordinator Komunikasi PT Thiess Contractors Indonesia Mappalara Simatupang tidak bersedia berkomentar mengenai rencana penandatanganan pinjaman kredit tersebut.

"Untuk saat ini, saya belum bisa kasih komentar. Namun, yang pasti kami terus bekerja sesuai arahan dari instansi-instansi terkait," jelasnya.

Dia menyampaikan dirinya masih menunggu proses yang sedang berlangsung di internal perusahaan.

Mappalara menjanjikan jika ada perkembangan, maka manajemen siap memberikan keterangan lebih lanjut. Yang jelas, sambungnya, kegiatan di lapangan hingga kini masih berlangsung.

"Kita lihat saja, mungkin dalam 2-3 hari ke depan sudah ada progres yang bisa saya sampaikan," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto juga mempersilakan kepada badan usaha jalan tol (BUJT) lainnya untuk mengambil langkah bisnis kepemilikan konsesi tol Solo-Ngawi, sehubungan dengan di-*default*-nya PT Solo Ngawi Jaya.

"Jadi kalau di-*default* artinya cedera janji. Kemudian dibeti kesempatan 1 bulan," katanya. (*Bisnis*, 30 Desember 2013).

Oleh karena itu, dia mengimbau agar Solo Ngawi Jaya dapat melakukan opsi-opsi pendanaan melalui peninjakan bisnis dengan BUJT lainnya, sehingga ancaman diputusnya pengusahaan jalan tol dapat terselamatkan.

Dia mencontohkan PT Jasa Marga Tbk sebagai perusahaan jalan tol terbesar dapat menjajaki pembelian kepemilikan saham dengan Solo Ngawi Jaya.

Hanya saja, lanjutnya, memang Jasa Marga tidak mau jika komposisi sahamnya hanya sebagai minoritas bukan mayoritas.

"Yang seperti itu, biarkan saja menjadi urusan keduanya. Yang penting perusahaannya dapat pendanaan yang kuat," paparnya.

Skema tersebut, ujar Djoko, lebih baik dan efisien ketimbang pemerintah harus menender ulang jalan tol tersebut.

Jalan tol Solo-Ngawi merupakan perusahaan jalan tol dengan skema kerja sama pemerintah-swasta untuk meningkatkan kelayakan finansial. Dukungan pemerintah tersebut diwujudkan dalam bentuk pengada-

an tanah dan konstruksi sepanjang 20,90 km.

Untuk itu pemerintah telah mengalokasikan dana. APBN Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2014 sebesar Rp1,7 triliun untuk pengadaan lahan dan Rp1,5 triliun untuk konstruksi sepanjang 20,90 km. Secara total, jalan tol tersebut memiliki nilai investasi Rp8,3 triliun. □